

INTEGRASI KARAKTER DAN INTEGRASI PEMBELAJARAN LITERASI DALAM MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII SEMESTER GENAP

Aprilia Dwi Nurpinda

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
aprilia.17020074020@mhsunesa.ac.id

Syamsul Sodik

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
syamsulsodik@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan integrasi karakter pada modul bahasa Indonesia kelas VII, dan integrasi pembelajaran literasi pada modul bahasa Indonesia kelas VII. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Data penelitian berupa angka yang diperoleh dari hasil penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah modul bahasa Indonesia kelas VII SMP semester genap ditulis oleh Listiya Susilawati diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2020. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dengan lembar observasi yang berisi indikator integrasi karakter, dan integrasi pembelajaran literasi pada modul bahasa Indonesia. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian integrasi karakter pada modul pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII yaitu nilai karakter yang terintegrasi dalam modul pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII semester genap, terdapat tujuh nilai karakter yang terintegrasi yaitu: religius, disiplin, tanggung jawab, kreatif, kritis, bekerja sama, dan percaya diri. Pada bab 1 terdapat empat nilai karakter yang terintegrasi, yaitu religius, disiplin, tanggung jawab, dan kreatif. Pada bab 2 terdapat dua nilai karakter yang terintegrasi, yaitu kritis dan kreatif. Pada bab 3 terdapat empat nilai karakter yang terintegrasi, yaitu bekerja sama, tanggung jawab, percaya diri, dan kreatif. Integrasi pembelajaran literasi pada modul bahasa Indonesia kelas VII yaitu pembelajaran literasi yang terintegrasi dalam modul bahasa Indonesia kelas VII yaitu literasi teknologi, literasi informasi, literasi komunikasi, literasi visual, literasi media, dan literasi komputer. Akan tetapi, dalam modul bahasa Indonesia kelas VII terdapat tiga pembelajaran literasi yang sangat terintegrasi, yaitu literasi informasi, literasi komunikasi, dan literasi visual. Tiga pembelajaran literasi tersebut sangat terintegrasi karena hasil perolehan skor yang didapatkan. Modul bahasa Indonesia kelas VII dapat menarik minat peserta didik untuk membaca dan mempelajari teks, karena disajikan dengan gambar yang menarik, teks bacaan disajikan dengan ringkas sehingga peserta didik bisa mudah memahami informasi yang didapatkan dari buku.

Kata Kunci: integrasi karakter, integrasi pembelajaran literasi

Abstract

The purpose of this study is to describe the integration of characters in the Indonesian class VII module, and the integration of literacy learning in the Indonesian class VII module. The method used is descriptive quantitative method. Research data in the form of numbers obtained from research results. The data source in this study is the Indonesian language module for class VII SMP even semester written Listiya Susilawati published by Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia in 2020. The data collection technique uses observation techniques with observation sheets containing indicators of character integration, and integration of literacy learning in the Indonesian language module. Data analysis techniques using descriptive quantitative data analysis techniques. The results of the integration of character in the Indonesian language learning module for class VII Indonesian Language Learning Module. Self in chapter 1 there are four integrated character values, namely religious, disciplined, responsible, and creative. In chapter 2 there are two integrated character values, namely critical and creative. In chapter 3 there are four integrated character values, namely cooperation, responsibility, confidence, and creativity. The integration of literacy learning in the Indonesian language module for class VII is literacy learning in the Indonesian language module for class VII is literacy learning that is integrated in the class VII Indonesian language module, namely technological literacy, information literacy, communication literacy, visual literacy, media literacy, and computer literacy. However, in the Indonesian class VII module three integrated literacy lessons, namely information literacy.,

communication literacy, and visual literacy. The three literacy lessons are highly integrated because of the scores obtained. The Indonesian class VII module can attract students' interest to read and study the text, because it is presented with summary so that students can understand the information obtained from the book.

Keywords: *character integration, literacy learning integration*

PENDAHULUAN

Di masa pandemi covid-19, hampir seluruh sekolah di Indonesia mengambil kebijakan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Setelah kebijakan secara daring berlaku, guru dan peserta didik harus sama-sama belajar dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai sumber pembelajaran. Pembelajaran secara daring (dalam jaringan) merupakan proses pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan internet yang dilakukan tanpa adanya tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja (Bilfaqih, 2015). Sistem pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan perangkat *Personal Computer* (PC), laptop, gawai yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran seperti *Whats App* (WA), telegram, Instagram, *zoom meeting*, google meet, dan media pembelajaran yang lain.

Menurut Tung (dalam Mustofa, 2019:154), karakteristik pembelajaran di masa pandemi Covid-19, antara lain: (1) materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik, dan berbagai macam materi multimedia; (2) komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak; (3) waktu dan tempat belajar bisa menyesuaikan; (4) memungkinkan belajar berbasis CD-ROOM untuk meningkatkan komunikasi belajar; (5) materi ajar relatif mudah diperbaharui; (6) meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik; (7) memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal; dan (8) dapat menggunakan ragam sumber belajar secara luas dalam jaringan internet.

Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 109 tahun 2013, pendidikan jarak jauh merupakan proses belajar mengajar dengan menggunakan media komunikasi yang dilakukan secara jarak jauh. Pembelajaran elektronik (*e-learning*) merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja oleh peserta didik. Pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk a) memberikan pendidikan kepada masyarakat yang belum bisa mengikuti pendidikan secara tatap muka; dan b) memperluas akses serta mempermudah fasilitas pendidikan dalam pembelajaran. Karakteristik pembelajaran jarak jauh, antara lain: 1) bersifat terbuka, pembelajaran disampaikan secara fleksibel dalam hal cara

penyampaian, pemilihan program studi, waktu penyelesaian program, tempat dan cara belajar, serta evaluasi hasil belajar; 2) belajar mandiri; 3) belajar tuntas; 4) menggunakan teknologi informasi dan komunikasi; 5) menggunakan teknologi pendidikan lainnya; dan/atau 6) berbentuk pembelajaran terpadu perguruan tinggi.

Pembelajaran secara daring perlu adanya buku pedoman khusus yang disiapkan dalam mendukung proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Buku harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Buku harus sesuai dengan mata pelajaran tertentu atau biasa disebut dengan buku teks. Buku teks merupakan buku yang berisi tentang uraian mata pelajaran atau bidang studi tertentu, disusun secara sistematis, diseleksi berdasarkan tujuan pembelajaran dan perkembangan peserta didik (Muslich, 2010). Buku pedoman pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah modul. Modul merupakan bahan ajar yang dirancang untuk dapat dipelajari oleh seseorang secara mandiri dalam pembelajaran (Soeroso, 2020:4).

Buku yang digunakan dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) juga harus memuat nilai-nilai karakter. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku seorang manusia yang dilandasi oleh nilai agama, kebudayaan, hukum, adat istiadat dan estetika (Suyanto dalam Depdiknas, 2011:8). Menurut Yaumi (dalam Haryati, 2017) bentuk menanamkan nilai-nilai karakter pada buku ajar. Buku ajar berbasis pendidikan karakter merupakan cara penyusunan buku ajar dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam buku ajar dan aktivitas pembelajaran. Menurut Bank and Bank (dalam Haryati, 2017) strategi integrasi nilai-nilai karakter dibagi menjadi lima yaitu: (1) integrasi konten (merujuk pada kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan karakter sehingga dapat mengilustrasikan konsep inti, prinsip, dan teori dalam mata pelajaran; (2) integrasi konstruksi pengetahuan (berhubungan dengan nilai-nilai budaya dan karakter yang mempengaruhi cara pandang dan pendapat); (3) pengurangan prasangka (sikap positif yang ditetapkan pendidik kepada peserta didik begitupun sebaliknya dalam proses pembelajaran; (4) pedagogik yang setara (pendidik yang mengangkat persoalan atau isu yang berhubungan dengan karakter peserta didik; dan (5) pemberdayaan budaya sekolah (nilai-nilai budaya dan karakter dikembangkan melalui kepribadian peserta didik). Lima strategi yang dikemukakan oleh (Bank and Bank dalam Haryati, 2017), Yaumi (dalam Haryati, 2017) meringkas menjadi tiga aspek yaitu: (1) integrasi konten (meliputi

topik, menentukan nilai karakter, membuat contoh, evaluasi, dan revisi); (2) integrasi nilai-nilai karakter dalam aktivitas pembelajaran (melalui tahap analisis, penentuan nilai dan karakter, memilih tugas, memilih metode, menentukan media, melakukan pengujian, dan revisi; dan (3) pemberdayaan budaya sekolah (dibangun dengan kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi sekolah).

Pada masa pandemi Covid-19, pembelajaran berbasis literasi sangat dibutuhkan untuk membiasakan peserta didik membaca informasi dari sumber-sumber terpercaya sehingga dapat mengurangi membaca berita hoax. Literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan literasi digital merupakan kemampuan memahami dan menggunakan informasi dalam bentuk format (teks, audio, video, dan animasi) yang disajikan melalui perangkat elektronik (Lee dalam Irhandayaningsih, 2020). Literasi digital merupakan gabungan dari literasi komputer, informasi, teknologi, visual, media, dan komunikasi (Martin dalam Herlina, 2020). Literasi digital digunakan untuk pembelajaran berbasis literasi pada masa pandemi Covid-19. Pada masa pandemi pembelajaran jarak jauh dilakukan secara daring. Kemampuan literasi digital yang tinggi dapat memudahkan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Literasi digital berperan untuk mengefektifkan interaksi dan komunikasi selama proses pembelajaran, serta mengakses sumber pembelajaran yang berkualitas. Pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, peserta didik memiliki keterbatasan dalam mencari sumber informasi dalam sekolah, sehingga sumber informasi yang mungkin diakses yaitu dalam jaringan internet. Sumber informasi dalam jaringan internet kaya akan informasi, menuntut peserta didik untuk lebih selektif dalam mencari sumber informasi dan mengakses informasi yang berkualitas.

Integrasi pembelajaran merupakan model pembelajaran yang membantu peserta didik mengembangkan pemahaman tentang pengetahuan yang sistematis dan melatih berpikir kritis (Fogarty dalam Farro, 2017). Sedangkan integrasi pembelajaran literasi digital merupakan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi (suara, tulisan, dan gambar) yang diakses melalui piranti digital (Riel, *at. al*, 2012:3).

Buku yang digunakan selama Pembelajaran Jarak Jauh harus bisa membantu peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Dengan demikian, perlu adanya penelitian mengenai integrasi karakter dan integrasi pembelajaran literasi yang terdapat dalam modul Bahasa Indonesia kelas VII. Peneliti memilih modul bahasa Indonesia kelas VII semester genap karena di dalam buku teks memuat dua materi yang sangat menarik untuk diteliti yaitu teks prosedur dan surat. Selain itu, belum ada penelitian sebelumnya. Buku yang digunakan

dalam penelitian ini adalah buku teks bahasa Indonesia kelas VIII semester genap (Modul pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang SMP) diterbitkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2020.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana integrasi karakter pada modul bahasa Indonesia kelas VII semester genap?
2. Bagaimana integrasi pembelajaran literasi pada modul bahasa Indonesia kelas VII semester genap?

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data penelitian berupa angka yang didapat dari hasil penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks bahasa Indonesia kelas VII SMP semester genap diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2020. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dengan lembar observasi yang berisi indikator integrasi karakter pada modul bahasa Indonesia, dan integrasi pembelajaran literasi pada modul bahasa Indonesia. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif (1) mempersiapkan modul bahasa Indonesia kelas VII SMP semester genap yang diterbitkan oleh KEMENDIKBUD tahun 2020; (2) membuat lembar observasi yang berisi kriteria penskoran buku teks meliputi integrasi karakter pada modul bahasa Indonesia, dan integrasi pembelajaran literasi pada modul bahasa Indonesia; dan (3) menghitung skor.

Tabel 1 Integrasi karakter pada modul bahasa Indonesia kelas VII semester genap

Indikator	Deskriptor	Skor
Integrasi konten	Materi memuat nilai karakter, tujuan pembelajaran terdapat nilai karakter, contoh materi sesuai dengan nilai karakter, soal latihan sesuai dengan nilai karakter	4
	Materi memuat nilai karakter, tujuan pembelajaran terdapat nilai karakter, contoh materi sesuai dengan nilai karakter, soal latihan tidak sesuai dengan nilai karakter	3
	Materi memuat nilai	2

	karakter, tujuan pembelajaran terdapat nilai karakter, contoh materi tidak sesuai dengan nilai karakter, soal latihan tidak sesuai dengan nilai karakter	
	Materi memuat nilai karakter, tujuan pembelajaran tidak terdapat nilai karakter, contoh materi tidak sesuai dengan nilai karakter, soal latihan tidak sesuai dengan nilai karakter	1
Integrasi nilai-nilai karakter	Terdapat lima nilai-nilai karakter (religius, disiplin, tanggung jawab, kreatif, dan percaya diri) dalam buku teks	4
	Terdapat empat nilai-nilai karakter (religius, disiplin, tanggung jawab, kreatif) dalam buku teks	3
	Terdapat tiga nilai-nilai karakter (disiplin, tanggung jawab, kreatif) dalam buku teks	2
	Terdapat dua nilai-nilai karakter (disiplin dan kreatif) dalam buku teks	1
Pemberdayaan budaya sekolah	Terdapat nilai-nilai sosial dan budaya dalam teks (empat nilai karakter: kesantunan, menghargai kebersamaan, nasionalisme, dan kepatuhan terhadap aturan sosial)	4
	Terdapat nilai-nilai sosial dan budaya dalam teks (tiga nilai karakter: menghargai kebersamaan, nasionalisme, dan kepatuhan terhadap aturan sosial)	3
	Terdapat nilai-nilai sosial dan budaya dalam teks (dua nilai karakter: menghargai kebersamaan, nasionalisme)	2
	Terdapat nilai-nilai sosial	1

	dan budaya dalam teks (satu nilai karakter: nasionalisme)	
--	---	--

Tabel 2 Integrasi pembelajaran literasi pada modul bahasa Indonesia kelas VII semester genap

Indikator	Deskriptor	Skor
Literasi Teknologi	Buku memuat informasi teknologi (perangkat keras dan perangkat lunak), etika dalam memanfaatkan teknologi baik, menggunakan, mengelola, memahami teknologi dengan bijak	4
	Buku memuat informasi teknologi (perangkat keras dan perangkat lunak), etika dalam memanfaatkan teknologi kurang baik, menggunakan, mengelola, memahami teknologi dengan bijak	3
	Buku memuat informasi teknologi (perangkat keras dan perangkat lunak) hanya satu, etika dalam memanfaatkan teknologi kurang baik, menggunakan, mengelola, memahami teknologi dengan bijak	2
	Buku tidak memuat informasi teknologi (perangkat keras dan perangkat lunak), etika dalam memanfaatkan teknologi kurang baik, menggunakan, mengelola, memahami teknologi dengan bijak	1
Literasi Informasi	Buku memuat membaca dan memahami materi yang informasinya tidak berurut, informasi (materi) dari sumber terpercaya, menyajikan informasi termasuk didalamnya berpikir kritis	4
	Buku memuat membaca dan memahami materi	3

	yang informasinya tidak berurut, informasi (materi) dari sumber terpercaya, tidak menyajikan informasi termasuk didalamnya berpikir kritis			sumber lain, memberikan penerapan komunikasi dalam kehidupan		
	Buku kurang memuat membaca dan memahami materi yang informasinya tidak berurut, informasi (materi) dari sumber terpercaya, tidak menyajikan informasi termasuk didalamnya berpikir kritis	2		Literasi Visual	Buku berasal dari berbagai sumber (terutama jaringan internet), buku berisi tentang pengetahuan sikap, dan pemecahan masalah	4
	Buku kurang memuat membaca dan memahami materi yang informasinya tidak berurut, informasi (materi) tidak dari sumber terpercaya, menyajikan informasi termasuk didalamnya berpikir kritis	1			Buku berasal dari berbagai sumber (terutama jaringan internet), buku kurang berisi tentang pengetahuan sikap, dan pemecahan masalah	3
	Buku kurang memuat membaca dan memahami materi yang informasinya tidak berurut, informasi (materi) tidak dari sumber terpercaya, menyajikan informasi termasuk didalamnya berpikir kritis				Buku berasal dari berbagai sumber (terutama jaringan internet), buku tidak berisi tentang pengetahuan sikap, dan pemecahan masalah	2
	Buku kurang memuat membaca dan memahami materi yang informasinya tidak berurut, informasi (materi) tidak dari sumber terpercaya, menyajikan informasi termasuk didalamnya berpikir kritis				Buku berasal dari satu sumber (terutama jaringan internet), buku tidak berisi tentang pengetahuan sikap, dan pemecahan masalah	1
Literasi Komunikasi	Buku berisi tentang teks, gambar, data, lembar kerja yang berasal dari jaringan internet maupun sumber lain, memberikan penerapan komunikasi dalam kehidupan	4		Literasi Media	Buku memuat informasi tentang fungsi bahasa (persuasi, hiperbola, dll), informasi berasal dari khalayak (manusia atau sumber internet)	4
	Buku berisi tentang teks, gambar, data, lembar kerja yang berasal dari jaringan internet maupun sumber lain, tidak memberikan penerapan komunikasi dalam kehidupan	3			Buku memuat informasi tentang fungsi bahasa (persuasi, hiperbola, dll), informasi kurang berasal dari khalayak (manusia atau sumber internet)	3
	Buku kurang berisi tentang teks, gambar, data, lembar kerja yang berasal dari jaringan internet maupun sumber lain, tidak memberikan penerapan komunikasi dalam kehidupan	2			Buku memuat informasi tentang fungsi bahasa (persuasi, hiperbola, dll), informasi tidak berasal dari khalayak (manusia atau sumber internet)	2
	Buku tidak berisi tentang teks, gambar, data, lembar kerja yang berasal dari jaringan internet maupun	1			Buku kurang memuat informasi tentang fungsi bahasa (persuasi, hiperbola, dll), informasi	1

	berasal dari khalayak (manusia atau sumber internet)	
Literasi Komputer	Buku memuat pemahaman tentang manfaat informasi secara sosial, buku memuat tentang informasi dan pengetahuan dari perangkat komputer atau sejenisnya, memuat informasi manfaat teknologi	4
	Buku memuat pemahaman tentang manfaat informasi secara sosial, buku memuat tentang informasi dan pengetahuan dari perangkat komputer atau sejenisnya, kurang memuat informasi manfaat teknologi	3
	Buku memuat pemahaman tentang manfaat informasi secara sosial, buku memuat tentang informasi dan pengetahuan dari perangkat komputer atau sejenisnya, memuat tidak informasi manfaat teknologi	2
	Buku memuat pemahaman tentang manfaat informasi secara sosial, buku tidak memuat tentang informasi dan pengetahuan dari perangkat komputer atau sejenisnya, memuat informasi manfaat teknologi	1

Keterangan

Skor 4: Baik sekali

Skor 3: Baik

Skor 2: Kurang

Skor 1: Kurang sekali

Nilai rata-rata = (Jumlah skor : jumlah deskriptor) x 100

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian modul pembelajaran bahasa Indonesia di masa pandemi Covid-19 kelas VII SMP semester genap, yaitu:

a. Integrasi karakter pada modul bahasa Indonesia kelas VII

Tabel 3 Hasil integrasi karakter pada modul bahasa Indonesia kelas VII

No.	Indikator	Bab 1	Bab 2	Bab 3
1.	Integrasi konten	3	3	3
2.	Integrasi nilai-nilai karakter	3	1	4
3.	Pemberdayaan budaya sekolah	3	3	3

Dari tabel di atas terdapat beberapa indikator yang menjadi acuan penilaian, di antaranya: (1) integrasi konten memuat nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku, tujuan pembelajaran memuat nilai-nilai karakter, materi memuat nilai-nilai karakter, dan soal latihan memuat nilai-nilai karakter; (2) integrasi nilai-nilai karakter memuat nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku teks (religius, disiplin, tanggung jawab, kreatif, kritis); (3) pemberdayaan budaya sekolah memuat nilai-nilai sosial dan budaya yang terdapat dalam buku.

Dari indikator yang ditentukan sehingga diperoleh bab 1 dengan nilai 75, bab 2 dengan nilai 58, dan bab 3 dengan nilai 83. Modul bahasa Indonesia kelas VII di masa pandemi Covid-19 terdapat tiga bab. Bab 1 dengan judul “Mewariskan budaya Indonesia melalui teks prosedur”, bab 2 dengan judul “Belajar cermat dan kritis dalam berkomunikasi melalui surat”, dan bab 3 dengan judul “Belajar santun dalam mengungkapkan perasaan dan gagasan melalui surat”. Bab 1 integrasi konten dengan skor 3, integrasi nilai-nilai karakter dengan skor 3, dan pemberdayaan budaya sekolah dengan skor 3 total skor 9 dari 12 skor. Bab 2 integrasi konten dengan skor 3, integrasi nilai-nilai karakter dengan skor 1, dan pemberdayaan budaya sekolah dengan skor 3 total skor 7 dari 12 skor. Bab 3 integrasi konten dengan skor 3, integrasi nilai-nilai karakter dengan skor 4, dan pemberdayaan budaya sekolah dengan skor 3 total skor 10 dari 12 skor. Total keseluruhan integrasi karakter pada buku teks bahasa Indonesia kelas VII yaitu 72 Nilai tersebut didapatkan dari jumlah keseluruhan bab 1, bab 2, dan bab 3.

Nilai karakter yang terintegrasi dalam Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester genap, terdapat tujuh nilai karakter yang terintegrasi yaitu: religius, disiplin, tanggung jawab, kreatif, kritis, bekerja sama, dan percaya diri. Pada bab 1 terdapat empat nilai karakter yang terintegrasi, yaitu religius, disiplin, tanggung jawab, dan kreatif. Pada bab 2 terdapat dua nilai

karakter yang terintegrasi, yaitu kritis dan kreatif. Pada bab 3 terdapat empat nilai karakter yang terintegrasi, yaitu bekerja sama, tanggung jawab, percaya diri, dan kreatif.

b. Integrasi pembelajaran literasi pada modul bahasa Indonesia kelas VII

Tabel 4 Hasil integrasi pembelajaran literasi pada buku teks bahasa Indonesia kelas VII

No.	Indikator	Bab 1	Bab 2	Bab 3
1.	Literasi teknologi	4	3	2
2.	Literasi informasi	3	4	4
3.	Literasi komunikasi	4	3	3
4.	Literasi visual	3	4	3
5.	Literasi media	3	3	3
6.	Literasi komputer	2	3	2

Dari tabel di atas terdapat beberapa indikator yang menjadi acuan, antara lain: (1) literasi teknologi memuat tentang buku yang mengelola, memahami, dan memanfaatkan teknologi dengan bijak; (2) literasi informasi memuat tentang membaca dan memahami materi yang termasuk di dalamnya berpikir kritis; (3) literasi komunikasi memuat buku yang berisi teks, gambar, tabel, lembar kerja yang bersumber dari jaringan internet; (4) literasi visual memuat buku yang berisi pengetahuan, sikap, pemecahan masalah yang bersumber dari jaringan internet; (5) literasi media memuat informasi tentang fungsi bahasa (majas) yang bersumber dari jaringan internet; (6) literasi komputer memuat manfaat informasi secara sosial, dan manfaat teknologi yang bersumber dari jaringan internet.

Hasil penelitian dari indikator yang telah ditentukan diperoleh hasil dari bab 1 dengan judul “Mewariskan budaya Indonesia melalui teks prosedur” literasi teknologi dengan skor 4, literasi informasi dengan skor 3, literasi komunikasi dengan skor 4, literasi visual dengan skor 3, literasi media dengan skor 3, dan literasi komputer dengan skor 2 total skor 19 dari 24 skor. Bab 2 dengan judul “Belajar cermat dan kritis dalam berkomunikasi melalui surat” diperoleh literasi teknologi dengan skor 3, literasi informasi dengan skor 4, literasi komunikasi dengan skor 3, literasi visual dengan skor 4, literasi media dengan skor 3, dan literasi komputer dengan skor 3 total skor 20 dari 24 skor. Bab 3 dengan judul “Belajar santun dalam mengungkapkan perasaan dan gagasan melalui surat” diperoleh literasi teknologi dengan skor 2, literasi informasi dengan skor 4, literasi komunikasi dengan skor 3, literasi visual dengan skor 3, literasi media dengan skor 3, dan literasi komputer dengan skor 2 total skor 13 dari 24 skor. Total keseluruhan integrasi pembelajaran literasi pada modul bahasa Indonesia kelas VII yaitu 72. Nilai

tersebut didapatkan dari jumlah keseluruhan nilai dari bab 1, bab 2, dan bab 3.

Hasil integrasi pembelajaran literasi didapatkan dari keseluruhan bacaan yang terdapat dalam modul pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII. Mulai dari judul bab, sub bab, teks bacaan, contoh teks, pelatihan (lembar kerja siswa), rangkuman, dan refleksi. Dari hasil yang telah didapatkan pembelajaran literasi yang terintegrasi dalam modul bahasa Indonesia kelas VII yaitu literasi teknologi, literasi informasi, literasi komunikasi, literasi visual, literasi media, dan literasi komputer. Akan tetapi, dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII terdapat tiga pembelajaran literasi yang sangat terintegrasi, yaitu literasi informasi, literasi komunikasi, dan literasi visual. Tiga pembelajaran literasi tersebut sangat terintegrasi karena hasil perolehan skor yang didapatkan. Modul bahasa Indonesia kelas VII dapat menarik minat peserta didik untuk membaca dan mempelajari teks, karena disajikan dengan gambar yang menarik, teks bacaan disajikan dengan ringkas sehingga peserta didik bisa mudah memahami informasi yang didapatkan dari buku. Sumber dicantumkan dengan jelas, sehingga peserta didik dapat mengakses sendiri dengan menggunakan jaringan internet. Hampir semua contoh teks yang disajikan dalam buku bersumber dari jaringan internet. Dengan demikian, literasi digital memiliki peranan yang penting dalam buku. Buku teks bahasa Indonesia kelas VII memuat banyak informasi yang mampu menarik minat peserta didik untuk membaca serta buku bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya karena bersumber dari kaidah keilmuan, sumber yang digunakan dalam buku jelas (bersumber dari buku dan internet).

PENUTUP

Integrasi karakter pada modul pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII yaitu nilai karakter yang terintegrasi dalam Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester genap, terdapat tujuh nilai karakter yang terintegrasi yaitu: religius, disiplin, tanggung jawab, kreatif, kritis, bekerja sama, dan percaya diri. Pada bab 1 terdapat empat nilai karakter yang terintegrasi, yaitu religius, disiplin, tanggung jawab, dan kreatif. Pada bab 2 terdapat dua nilai karakter yang terintegrasi, yaitu kritis dan kreatif. Pada bab 3 terdapat empat nilai karakter yang terintegrasi, yaitu bekerja sama, tanggung jawab, percaya diri, dan kreatif. Sedangkan, integrasi pembelajaran literasi pada modul bahasa Indonesia kelas VII yaitu pembelajaran literasi yang terintegrasi dalam modul bahasa Indonesia kelas VII yaitu literasi teknologi, literasi informasi, literasi komunikasi, literasi visual, literasi media, dan literasi komputer. Akan tetapi, dalam modul bahasa Indonesia kelas VII terdapat tiga pembelajaran

literasi yang sangat terintegrasi, yaitu literasi informasi, literasi komunikasi, dan literasi visual. Tiga pembelajaran literasi tersebut sangat terintegrasi karena hasil perolehan skor yang didapatkan. Modul bahasa Indonesia kelas VII dapat menarik minat peserta didik untuk membaca dan mempelajari teks, karena disajikan dengan gambar yang menarik, teks bacaan disajikan dengan ringkas sehingga peserta didik bisa mudah memahami informasi yang didapatkan dari buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, Y. (2010). Analisis Kelayakan Isi Dan Bahasa Buku Teks Siswa Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas Vii Smp/Mts Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI Edisi Revisi Tahun 2017. [file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/11639-25711-1-SM%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/11639-25711-1-SM%20(2).pdf). diakses 25 Januari 2021.
- Bilfaqih, Y. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish. https://www.researchgate.net/publication/291357368_Esensi_Pengembangan_Pembelajaran_Daring.
- Elpira, B. (2018). Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di ykkkk Negeri 6 Banda Aceh. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/4331/1/Bella%20Elpira.pdf>. diakses 13 Juni 2021.
- Haryati, T. (2017). Analisis Muatan Nilai Karakter dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun VII, Nomor 1, April 2017*, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/viewFile/15493/9689>. diakses 07 April 2021.
- Hendrawanto, Y. (2017). Kelayakan Kebahasaan dan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Semester 1 SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 2 Nomor 2 September 2017. Page 58-62 p-ISSN: 2477-5932 e-ISSN: 2477-846X*, <https://journal.stkipingskawang.ac.id/index.php/JP-BSI/article/viewFile/246/203>. diakses 13 Juni 2021.
- Herlina, Dyna. (2020). Membangun Karakter Bangsa Melalui Literasi Digital. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132309682/pengabdian/membangun-karakter-bangsa-melalui-literasi-digital.pdf>. diakses 13 Juni 2021.
- Irhandayaningsih, Ana. (2020). Pengukuran Literasi Digital pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *ANUVA Volume 4 (2): 231-240, 2020*, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>. diakses 07 April 2021.
- Latifah, Sri. (2010). Integrasi Pendidikan Karakter dalam pembelajaran di sekolah. <file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/71-127-1-SM.pdf>. diakses 13 Juni 2021.
- Marzuki, M. (2019). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-marzuki-mag/54-integrasi-pendidikan-karakter-dalam-pembelajaran-di-smp.pdf>. diakses 13 Juni 2021.
- Mislia. (2018). Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII di Mts Kabupaten Malang (Sebuah Kajian Berdasarkan Standar BSNP). <http://eprints.umm.ac.id/43818/1/NASKAH.pdf>. diakses 25 Januari 2021.
- Muslich, M. (2010). *Text Book Writting*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Normawati. (2015). Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun V, Nomor 1*, <https://media.neliti.com/media/publications/123434-ID-nilai-pendidikan-karakter-dalam-buku-tek.pdf>. diakses 13 Juni 2021.
- Pradita, M. R. (2012). Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Kelas Viii Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Penerbit Kementerianpendidikan Dan Kebudayaan. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/basastara/article/viewFile/11739/10246.i>. diakses 25 Januari 2021.
- Prastowo. (2020). Buku Teks. <https://penerbitdeepublish.com/buku-teks/>. diakses 07 April 2021.
- Saputro, D. (2018). Nilai Karakter dalam Buku Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi. <http://repositori.kemdikbud.go.id/20235/3/2.%2>

OBahasa%20dan%20Pengajaran Duwi%20Saputro REVISI.pdf. Diakses 13 Juni 2021.

Sawitri, R. (2020). Muatan Nilai-Nilai Karakter dalam Buku Teks Sejarah SMA Kelas XI. file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/RAIHANI_1710111220025%20SEMINAR%20PROPOSAL.pdf. diakses 13 Juni 2021.

Soeroso. (2020). Panduan Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Jarak Jauh (BA-PJJ) Sekolah Dasar. https://dindik.pekalongankota.go.id/upload/file/file_20201112020750.pdf. diakses 07 April 2021.

Sumuati, E. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2) 2020, 65-80, file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/17799-45002-1-PB.pdf. diakses 07 April 2021.

Susilawati, Listiya. (2020). *Modul Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Jenjang SMP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Semester Genap* (hal. <http://ditsmp.kemdikbud.go.id/modul-pjj-bahasa-indonesia-kelas-7-semester-genap/>). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

